

TESIS

PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TAMAN LINGKUNGAN PEMUKIMAN (Studi pada Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang)

oleh :

MUHAMMAD AGUS SYUKRON

NIM. 0720021003

Dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal 6 Juli 2009

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,

Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS
Ketua

Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS
Anggota

Anggota

Malang, 30 JUL 2009

Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS
NIP. 130 884 237

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU NO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang,

Mahasiswa,



Nama : MUH. AGUS SYUKRON
NIM : 0720021003.....
PS : PSLP.....
PPSUB

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Ruang Terbuka Hijau Taman Lingkungan Pemukiman: Studi Pada Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang

M. A. Syukron¹, Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS², Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS³

RINGKASAN

Karakter kota menurut sebagian besar ahli tata kota sebenarnya terletak di ruang terbuka bukan di mall-mall, pertokoan atau pusat perbelanjaan sekalipun. Sejalan perkembangan kota, arus urbanisasi dan kebutuhan masyarakat akan perumahan meningkat di luar kemampuan pemerintah, sementara tingkat ekonomi urbanis sangat terbatas. Untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang timbul sebagai dampak hasil-hasil pembangunan, diperlukan upaya perencanaan dan partisipasi masyarakat agar arah pembangunan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan daya dukung lingkungan dan kebutuhan kota. Pelibatan pihak masyarakat sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab terwujudnya *good corporate governance*, selain pihak pemerintah dan swasta.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ragam korelasi bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap implementasi kebijakan ruang terbuka hijau (RTH) taman lingkungan pemukiman dan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap implementasi kebijakan RTH taman lingkungan pemukiman di Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Metode *proportionale stratified random sampling* digunakan pada 80 pengurus karang taruna/organ kepemudaan, kelompok PKK dan tokoh agama/masyarakat sebagai sampel survei. Untuk menguji hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan pengujian asosiasi melalui Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi dari masyarakat Kelurahan Bareng keberadaan RTH taman lingkungan tempat tinggalnya untuk menumbuhkan kesan keasrian/keindahan (fungsi estetis), kenyamanan (fungsi sosial/budaya), serta kesejukan (fungsi ekologis/klimatologis). Penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa kondisi keteringgalan secara ekonomi dan pendidikan tidak selalu memiliki kaitan terhadap apatisme terhadap kondisi lingkungan. Sebaliknya, terdapat upaya yang sungguh-sungguh masyarakat Kelurahan Bareng untuk menjaga dan memanfaatkan lahan lingkungan sekitar mereka sebaik mungkin. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemandirian masyarakat, kesiapan SDM, dan pengambilan keputusan memiliki pengaruh yang sangat penting dan dominan dalam implementasi kebijakan RTH taman lingkungan pemukiman.

Warga Kelurahan Bareng dalam melaksanakan kegiatan lingkungannya sangat mengedepankan keterlibatan seluruh warga secara bersama-sama sebagai bentuk tanggung jawab kolektif masyarakat terhadap kondisi lingkungannya sendiri (budaya gotong royong). Mereka juga memiliki komitmen yang tinggi dengan mengambil langkah-langkah cepat dan terencana dalam melakukan penataan lahan lingkungan sekitarnya guna mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, menarik, indah, dan sejuk.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Partisipasi Masyarakat, Ruang Terbuka Hijau

¹ Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan (PSLP)

² Dosen Pascasarjana Program Studi PSLP Universitas Brawijaya

³ Dosen Pascasarjana Program Studi Administrasi Publik Universitas Brawijaya

**The Effect of Community Participation Toward
Policy Implementaion of Green Space Residence
(A Study in Bareng Village, Subdistrict Klojen-Malang)**

M. A. Syukron¹, Soemarno², Soesilo Zauhar³

Summary

The characteristics of a city according to some planologists lay on open space, not malls, shops, or even shopping centers. In relation with city development, the flow of urbanization and the increasing dwelling needs out of government control, while the urban economical level is limited. In order to solve environmental problems as result of development programs, it needs planning and community participation to support the conditions and city needs. The involvement of society is significantly important as a responsibility to build good corporate governance, outside the government and private bodies.

The objectives of the current study were to analyze the various correlations of community participation forms toward the implementation of green space residence policy and to analyze the effect of community participation toward the implementation of green space residence policy in Bareng Village, Subdistrict Klojen, Malang.

The researcher uses proportionale stratified random sampling to take 80 members of 'karang taruna', 'PKK or Dasa Wisma', and informal leaders as survey samples. Then, the author tests the hyphotheses on the relationship among variables by association testing through Path Analysis.

It is found that community participation in Bareng village, Subdistrict of Klojen-Malang toward policy implementation of green space residence classified high, in order to create a beautiful scenery (aesthetics function), pleasant and healthier (socio-culture function), also cool environment (ecological function). It is reveals that the lag economic and education background are not always have relation with the ignorance of environmental existing condition. Another result found that community independence, human readiness, and the decision making have significant and dominant effect toward the policy implementation of green space residence, as a collective responsibility ("Gotong Royong" culture).

Keywords: Community Participation, Green Space, Policy Implementation

¹ Student in Resources, Environmental Management and Development Studies

² Professor in Resources, Environmental Management and Development Studies at the Brawijaya University

³ Professor in Public Administrative Science at the Brawijaya University